

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura

Assistance in Making Clopedimatics Learning Media Based on Madurese Local Wisdom

Septi Dariyatul Aini^{1*}, Sri Indriati Hasanah², Fetty Nuritasari³, Madinatul Munawwaroh⁴,
Sri Wahyuni⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura, Pamekasan

*E-mail: septi_math@unira.ac.id¹

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 22 Oktober 2023

Accepted: 03 November 2023

Keywords: *learning media, klopeditatika, Madurese local wisdom*

Abstract: *The use of clopedimatics learning media based on local Madurese wisdom is very beneficial for students, apart from preserving Madurese culture, it is also able to increase students' interest in mathematics. If students are interested and like mathematics, then mathematical concepts will be easier to understand. However, based on observations and interviews with the Principal of SDN Barkot I Pamekasan and students, information was obtained that: (1) the majority of teachers have not created certain learning media to accompany existing handbooks, (2) there is a lack of enthusiasm among students to learn mathematics, (3)) students' lack of knowledge of Madurese local wisdom. The aim of this service is to provide solutions to partners by assisting in the creation of clodimatics learning media based on local Madurese wisdom. In general, the targeted outputs are: (1) there is an increase in partners' knowledge about clopedimatics learning media based on Madurese local wisdom (2) Implementation of Madurese local wisdom-based clopedimatics learning media in learning (3) articles in national journals with ISSN and electronic mass media, (4) Activity videos on YouTube*

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura sangat bermanfaat bagi siswa, selain melestarikan budaya Madura, namun juga mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap matematika. Jika siswa tertarik dan menyukai matematika, maka konsep-konsep matematika akan lebih mudah dipahami. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala SDN Barkot I pamekasan dan siswa, diperoleh informasi bahwa: (1) sebagian besar guru belum membuat media pembelajaran tertentu sebagai pendamping buku pegangan yang sudah ada, (2) kurangnya semangat siswa untuk belajar matematika, (3) kurangnya pengetahuan siswa terhadap kearifan lokal Madura. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan solusi pada mitra dengan melakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura. Secara umum, Luaran yang ditargetkan adalah: (1) ada peningkatan pengetahuan mitra tentang media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura (2) Implementasi media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura dalam pembelajaran (3) artikel di jurnal nasional ber-ISSN dan media massa elektronik, (4) Video kegiatan di youtube.

Kata Kunci: media pembelajaran, klopeditatika, kearifan lokal Madura.

¹Septi Dariyatul Aini, septi_math@unira.ac.id

PENDAHULUAN

Membangun rumah, menukar uang di Bank, menimbang hasil produksi, menentukan pola-pola geometri yang serasi, menjual dan membeli barang merupakan beberapa contoh penerapan matematika. Namun, terkadang ditemukan hal-hal baru yang tidak pernah dipelajari di sekolah muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Madura, pengukuran takaran berat beras cenderung menggunakan kolak atau “tobung”, sedangkan ketika membeli beras di toko menggunakan satuan berat “genthang”, dan untuk menghitung banyaknya peralatan rumah tangga, seperti piring, gelas, sendok dan sejenisnya biasanya menggunakan satuan kuantitas “sajhina” ataupun “salusin”. Satuan-satuan pengukuran yang digunakan masyarakat Madura ini merupakan satuan tak baku. Satuan tak baku jarang dipelajari di sekolah, meskipun ada hanya sepintas dipelajari di kelas 1 SD dan diperkenalkan secara umum, bukan secara khusus satuan baku yang digunakan masyarakat Madura. Padahal, seharusnya materi matematika yang mereka pelajari di sekolah dapat berkaitan dan dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata, khususnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka atau paling tidak ada keterkaitan atau sebagai pengantar dalam mempelajari materi pengukuran.

Tidak hanya pada materi pengukuran, perlu ada keterkaitan pula antara materi matematika yang lain dengan kebudayaan masyarakat Madura sehingga siswa mengenal dan melestarikan budaya masyarakat Madura serta mampu memecahkan masalah sehari-hari dalam lingkungan masyarakat Madura. Namun, sampai saat ini belum ada bahan ajar ataupun media pembelajaran khusus yang mengaitkan antara matematika dengan budaya masyarakat Madura, sehingga perlu adanya keterampilan dan kekreatifan guru terutama guru SD untuk membuat bahan ajar atau media pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal Madura baik secara mandiri atau kelompok.

Kondisi ini terjadi pula di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan kepala SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan yang menyampaikan bahwa tidak ada satu pun dari guru-guru di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan yang mengaitkan antara materi matematika di sekolah dengan kebudayaan atau kearifan lokal masyarakat Madura. Pembelajaran berbasis budaya selama ini tidak pernah mendapat tempat dalam kurikulum sekolah, termasuk pada proses pembelajaran beragam mata pelajaran di sekolah (Sarjiyo, 2005). Kepala sekolah SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan menyadari pentingnya penanaman konsep-konsep matematika dengan mengaitkan budaya masyarakat Madura sebagai bentuk apresiasi untuk melestarikan budaya madura. Selain untuk memperkenalkan kebudayaan lokal terhadap siswa, pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal juga memiliki tujuan mengubah sikap dan juga perilaku sumber daya manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang (Rakhmawati dan Alifia, 2018). Manfaat dari penerapan budaya yang baik juga dapat meningkatkan jiwa gotong royong, kebersamaan, saling terbuka satu sama lain, menumbuhkembangkan jiwa kekeluargaan, membangun komunikasi yang lebih baik, serta tanggap dengan perkembangan dunia luar.

Selain wawancara dengan kepala SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, tim pengabdian juga melakukan observasi dan mewawancarai siswa kelas IV SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, ketika siswa ditanyakan tentang “sajhina”, “saghântang”, “satobung”, “sadêppah”, “salencer”, “sabedheng” tidak ada satupun siswa yang mampu menjawab. Padahal siswa kelas IV sudah beberapa kali menerima materi pengukuran mulai dari pengukuran tak baku di kelas 1, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran baku di kelas tingkatan berikutnya termasuk di kelas II dan kelas III. Padahal istilah “sajhina”, “saghântang”, “satobung”, “sadêppah”, “salencer”, “sabedheng” merupakan istilah lumrah yang biasa digunakan masyarakat Madura dalam melakukan aktivitas

sehari-hari.

Kondisi ini cukup memprihatinkan dikarenakan SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Pamekasan. Hampir setiap tahun SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan memenangkan berbagai ajang lomba bahasa Inggris dan IPA, termasuk OSN IPA tingkat kabupaten dan provinsi, namun memang sangat jarang siswa-siswi SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan memenangkan perlombaan matematika. Kondisi ini dapat disebabkan karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika. Guru cenderung berpedoman langsung pada buku pegangan guru dan siswa yang sudah ada, tanpa bahan ajar ataupun media pembelajaran lain sebagai pelengkap. Padahal guru-guru SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan merupakan guru-guru berprestasi yang telah sukses mengantarkan siswa-siswinya untuk berkompetisi di bidang akademik tentu memiliki kemampuan yang luar biasa pula untuk mengembangkan bahan ajar ataupun media pembelajaran matematika yang kreatif sehingga selain meningkatkan kemampuan intelektual siswa namun juga meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika dan menambah pengetahuan siswa terhadap unsur-unsur budaya masyarakat Madura.



Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan Tim pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura bagi guru-guru kelas di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, sehingga guru-guru mampu membuat media pembelajaran secara mandiri dan sesuai kreatifitas masing-masing. Solusi ini merupakan implementasi hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh ketua tim yang telah dipublikasikan di jurnal aksioma mengenai pengembangan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura dengan judul “Development of Clopedimatic Learning Media with Realistic Mathematics Approach Based on Madura’s Local Wisdom” melalui link <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/6926> dimana hasilnya pengembangan media pembelajaran Klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif (Aini et al., 2023).

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, Klopeditatika yang dimaksud merupakan singkatan dari “Ensiklopedia Matematika”. Ensiklopedia Matematika dipilih sebagai media pembelajaran alternatif karena media ini mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Ensiklopedia menggabungkan teks dengan gambar yang dikolaborasikan sedemikian rupa sehingga menarik yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam

bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu (Hidayat, 2015; Prastowo, 2015). Berbagai kalangan banyak yang berminat dengan ensiklopedia, termasuk siswa SD. Pemberian informasi pada ensiklopedia bersifat ringan dan menyeluruh sehingga mudah dipahami siswa. Ensiklopedia mampu memberikan visualisasi yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, yakni dengan penyajian gambar-gambar untuk membantu penjelasan materi yang dipelajari. Ensiklopedia memiliki fungsi untuk memperkaya pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian siswa.

Materi matematika yang akan dibahas pada media pembelajaran Klopeditatika ini akan dikaitkan dengan kebudayaan atau kearifan lokal masyarakat Madura. Sehingga pada saat pembuatan media pembelajaran Klopeditatika, peserta pelatihan akan mengaitkan materi matematika yang dipilih dengan kebudayaan atau kearifan lokal masyarakat Madura. Tujuannya agar siswa yang membaca Klopeditatika selain menambah pengetahuan dalam matematika, namun juga menambah pengetahuan mereka dalam hal budaya, kebiasaan, adat istiadat, sudut pandang yang muncul dan berkembang dalam lingkungan masyarakat Madura.

Agar tampilan Klopeditatika terlihat menarik, maka dalam pembuatan Klopeditatika ini akan menggunakan software *Canva* dan *Heyzine Flip Book*. *Canva* merupakan program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *canva* (Pelangi, 2020). Adapun kelebihan dalam aplikasi *canva* yaitu: memiliki beragam desain menarik yang sudah tersedia, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, dalam mendesain tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai (Tanjung & Faiza, 2019). Selain untuk membuat desain, pada aplikasi *Canva* juga terdapat aplikasi tambahan berupa *heyzine flipbook*. Keunggulan dari aplikasi ini yaitu: (1) mampu memberi efek *flip*, yaitu membuka atau membalik lembar demi lembar halaman buku sehingga seperti membaca buku cetak; (2) pembuatan buku digital dengan aplikasi ini sangat mudah; (3) e-book yang dihasilkan tidak berupa buku saja, tapi dapat dilengkapi dengan gambar, suara, dan video; (4) produk yang dihasilkan dapat dipublikasikan dalam bentuk SWF atau Flash, HTML untuk dipublikasikan melalui website (Supriyadi, 2020).



Gambar 2. Contoh Klopedimatika dengan Menggunakan Software Canva dan heyzine flipbook

METODE

Kontribusi dan Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SDN Barurambat Kota I Pamekasan. Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini antara lain menyiapkan tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan terkait pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, menyiapkan sumber daya yang akan digunakan dalam proses pelatihan dan pendampingan untuk kegiatan pengabdian ini.

Mitra juga telah memberikan ijin dan kesediaan dalam program kegiatan pengabdian ini untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) guna pengembangan pendidikan di SDN Barurambat Kota I Pamekasan dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran klopedimatika berbasis kearifan lokal Madura, khususnya guru kelas sehingga mampu merancang media pembelajaran berbasis kearifan lokal Madura yang inovatif dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar matematika siswa dengan tetap melestarikan budaya, kebiasaan, adat-istiadat masyarakat Madura.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan solusi atas permasalahan sebagai berikut:

a. *Introduction*

Wawancara dilakukan pada kepala sekolah SDN Barurambat Kota I Pamekasan serta melakukan observasi sekaligus wawancara dengan siswa SDN Barurambat Kota I Pamekasan. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung keadaan pembelajaran yang terjadi di kelas, melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan sekolah, sehingga diperoleh solusi yang tepat untuk mengatasinya.

b. *Persiapan*

Setelah ditentukan solusi yang tepat, Tim PKM melakukan persiapan materi yang akan dilaksanakan dalam pelatihan.

c. *Pretest*

Pretest dilaksanakan sebelum pelatihan berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal terkait hal yang menjadi materi pelatihan.

d. *Pelatihan*

Pelaksanaan pelatihan akan diikuti oleh guru-guru kelas. Nantinya materi yang akan disampaikan meliputi: pengertian dan manfaat media pembelajaran klopeditatika, pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal Madura, serta memberikan contoh-contoh bahan ajar matematika yang dikaitkan dengan kearifan lokal Madura, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan serta tutorial mendesain dan membuat flipbook pada media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura dengan menggunakan aplikasi canva dan heyzine flipbook.

e. *PostTest*

Postest diberikan setelah pelaksanaan pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir terkait hal yang menjadi materi pelatihan

f. *Pendampingan*

Memastikan apa yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian dapat diimplementasikan langsung oleh para guru yakni penggunaan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya proses pendampingan ini, guru akan lebih tenang dan nyaman dalam mengimplementasikan media pembelajaran klopeditatika ini.

g. *Pelaporan dan publikasi*

Pelaporan disini berupa laporan kemajuan dan laporan akhir serta akan dipublikasikan di artikel jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN, artikel pada media massa elektronik, dan video kegiatan di youtube.

HASIL

Pada tahap persiapan, tanggal 18 Oktober 2023 tim pengabdian melakukan identifikasi masalah di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan. Dalam kegiatan ini, tim melakukan observasi kelas serta mewawancarai Kepala Sekolah dan siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses pembelajaran. Tim mendokumentasikan hasil wawancara untuk menyusun strategi kegiatan pengabdian.

Selanjutnya, tim menyampaikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah mitra. Pada tahap ini pula, tim pengabdian meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyertakan surat permohonan ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Madura.

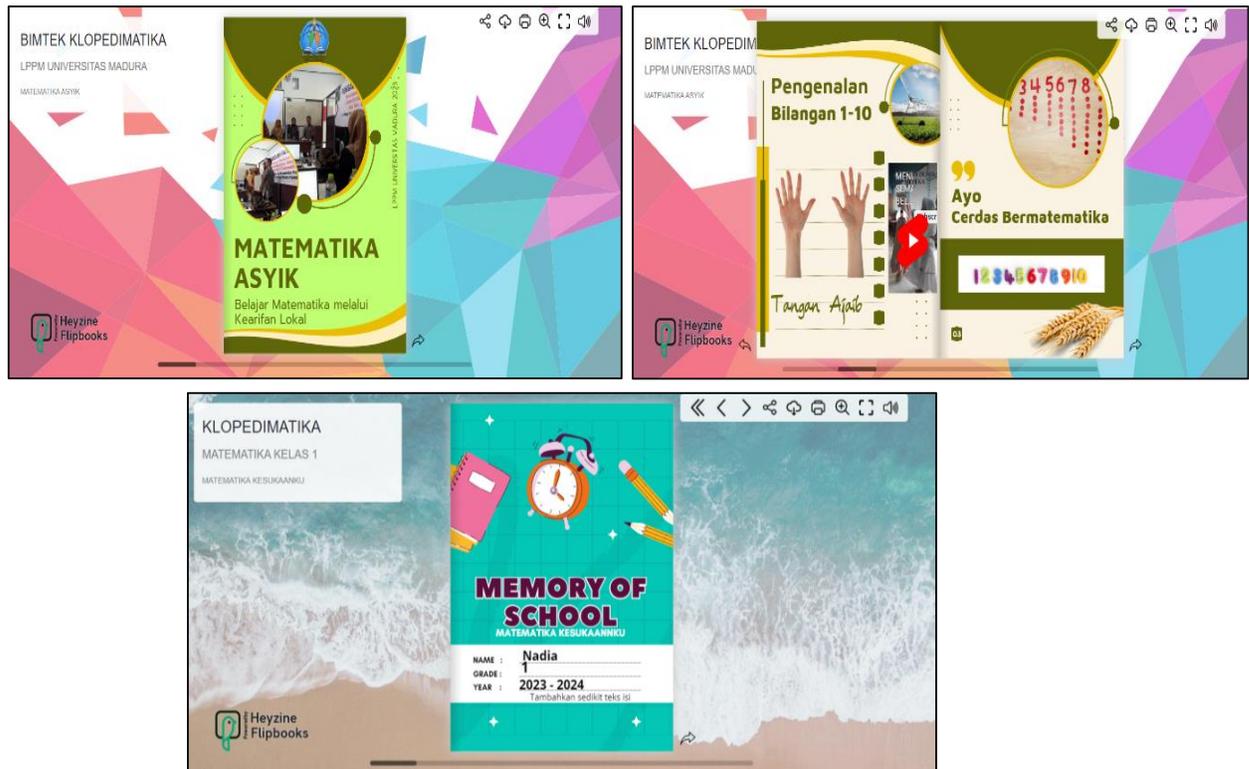
Setelah mendapatkan ijin, tim berkoordinasi dengan kepala sekolah membuat kesepakatan terkait hari, jam, dan jumlah peserta yang diijinkan untuk mengikuti pelatihan sekaligus pendampingan. Dan disepakati kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 2023.

Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim berbagi tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Adapun peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya yaitu Septi Dariyatul Aini selaku ketua tim pengabdian bertugas: (a) membuat perencanaan kegiatan, pelaksanaan termasuk mempersiapkan materi pelatihan tentang pengenalan dan tutorial penggunaan *canva* dan *heyzine flipbook* dalam pembuatan media pembelajaran klopeditmatika berbasis kearifan lokal Madura, evaluasi dan pelaporan, (b) melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan, (c) berkoordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan, (d) melaporkan hasil kegiatan pengabdian serta menyusun luaran kegiatan. Anggota I yaitu Sri Indriyati Hasanah, S.Si., M.Pd. bertugas: (a) membantu ketua pelaksana menyusun kegiatan, (b) mempersiapkan materi terkait pengertian dan manfaat media pembelajaran klopeditmatika, pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal Madura, serta memberikan contoh-contoh bahan ajar matematika yang dikatkan dengan kearifan lokal Madura, (c) membantu mendampingi peserta pelatihan dalam penyusunan media pembelajaran. Anggota II yaitu Fetty Nuritasari, M.Pd. bertugas: (a) membantu ketua pelaksana menyusun kegiatan, (b) membantu mendokumentasikan kegiatan, (c) membantu menyusun laporan dan luaran kegiatan. Sedangkan keterlibatan 2 mahasiswa yaitu Madinatul Munawwaroh dan Sri Wahyuni selain sebagai upaya mahasiswa melakukan kegiatan di luar kampus, namun juga ikut membantu mendokumentasikan kegiatan, membantu mempersiapkan alat dan dalam pelaksanaan pelatihans.

Tahap selanjutnya, melaksanakan kegiatan pengabdian, yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 2023 di ruang guru SDN Barurambat Kota I Pamekasan. Hari pertama, tepatnya tanggal 27 Oktober 2023, kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pe;atihan tentang media pembelajaran klopeditmatika berbasis kearifan lokal Madura oleh pemateri pertama pertama yaitu Ibu Sri Indriati Hasanah, S.Si, M.Pd. dengan menjelaskan pengertian dan manfaat media pembelajaran klopeditmatika, pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal Madura, serta memberikan contoh-contoh bahan ajar matematika yang dikatkan dengan kearifan lokal Madura. Kemudian dilanjutkan dengan tutorial mendesain dan membuat flipbook pada media pembelajaran klopeditmatika berbasis kearifan lokal Madura yang akan dibuat dengan menggunakan aplikasi *canva* oleh pemateri kedua yaitu Ibu Septi Dariyatul Aini, M.Pd. Setelah pemaparan materi, kemudian peserta diminta mempraktekkan pembuatan media pembelajaran klopeditmatika berbasis kearifan lokal Madura menggunakan aplikasi *canva* dan membuat flipbooknya dengan didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu peserta jika ada kesulitan atau membutuhkan bantuan.



Gambar 4. Pendampingan guru saat praktek membuat media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura dengan menggunakan aplikasi Canva dan membuat flipbooknya



Gambar 5. Beberapa contoh Hasil desain dan bentuk flipbook media pembelajaran klopeditatika oleh peserta

Pada hari pertama ini pula, tim pengabdian memberikan angket kepada 9 guru peserta pendampingan pada saat sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan angket yang diberikan sebelum pelatihan, 100% guru menyatakan belum mengetahui, belum pernah membuat dan mengetahui tata cara pembuatan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura. Sedangkan pada angket yang diberikan setelah pelatihan, 100% guru menyatakan sudah mengetahui tata cara pembuatan, merasa terbantu, lebih mudah, serta tertarik untuk mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura di kelas. Berdasarkan catatan pada lembar angket respon peserta, menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat baik bagi guru ataupun peserta didik, dengan media pembelajaran ini akan membuat peserta didik lebih senang dan nyaman dalam belajar karena guru menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton, pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva mudah dan menyenangkan, menambah pengetahuan untuk berinovasi dalam pembelajaran, sudah bisa membuat dan menggunakan media pembelajaran klopeditatika untuk diterapkan di kelas.

Tabel 1. Angket Respon Peserta Pelatihan

No	Aspek Respon	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura?		
2	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat atau menggunakan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura?		
3	Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dengan penggunaan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura?		
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tata cara pembuatan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura?		
5	Apakah Bapak/Ibu merasa lebih mudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura?		
6	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mengaplikasikan penggunaan Media Pembelajaran Klopeditatika Berbasis Kearifan Lokal Madura di kelas?		

Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu dengan Pelatihan ini? Uraikan Pendapat Bapak/Ibu !

.....

.....

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada hari kedua, tepatnya tanggal 28 Oktober 2023, berupa Pendampingan guru saat mengajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran Klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura yang telah dibuat dan telah didesain dengan menggunakan aplikasi canva dan telah dibuat flipbooknya. Ibu Dian Lailatul K., S.Pd. sebagai wali kelas mempersiapkan *LCD Proyektor* untuk menampilkan media pembelajaran klopeditatika berbasis kearifan lokal Madura dan menjelaskan materi sesuai dengan isi pada media pembelajaran klopeditatika tersebut di depan kelas. Keterbatasan fasilitas, yaitu tidak tersedianya *roombook* karena sekolah masih proses renovasi dan pindah sementara ke tempat lain menyebabkan sarana dan prasarana sekolah tidak lengkap, penggunaan HP juga tidak memungkinkan karena sebagian besar siswa tidak membawa dan tidak diijinkan membawa HP ke sekolah, sehingga alternatif menampilkan media pembelajaran klopeditatika ini melalui LCD Proyektor. Siswa melihat bersama-sama media pembelajaran klopeditatika yang ditampilkan dengan diberikan penjelasan guru di depan kelas. Siswa sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena merupakan hal baru bagi siswa. Tim pengabdian ikut serta memantau kegiatan di kelas untuk memastikan guru-guru sebagai peserta pelatihan betul-betul dapat mengaplikasikan materi yang telah diterima sebelumnya. Bapak M. Taufik Hidayah, M.Pd selaku Kepala SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan menyambut positif kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berharap agar kegiatan sejenis menjadi program rutin pada tahun-tahun berikutnya.



Gambar 6. Pendampingan guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran klopeditimatika berbasis kearifan lokal Madura dengan menggunakan aplikasi canva dan heyzine flipbook

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan wawancara maupun temuan Tim pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran klopeditimatika berbasis kearifan lokal Madura di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, masih ada satu peserta yang tidak mengikuti kegiatan secara keseluruhan karena ada kepentingan. Selain itu, tidak semua peserta yang bersedia mengaplikasikan materi pelatihan di kelas. Hal ini disebabkan sebagian peserta masih belum selesai dan perlu menyempurnakan kembali media pembelajaran klopeditimatika yang dibuat. Secara umum, pelatihan sekaligus pendampingan pembuatan media pembelajaran klopeditimatika berbasis kearifan lokal Madura dengan menggunakan aplikasi canva dan heyzine flipbook di SDN Barurambat Kota I Pamekasan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta dapat memahami dan mengaplikasikan hasil kegiatan dengan baik, sesuai dengan materi yang telah dipaparkan di awal. Peserta juga sudah mahir dan tidak gptek dalam menggunakan laptop, sehingga memudahkan tim untuk mengarahkan peserta dalam mendesain dan membuat flip book pada media pembelajaran yang dibuat. Bahkan ada beberapa peserta yang sudah sering menggunakan aplikasi canva, hanya saja mereka belum bisa membuat flipbook dan menambahkan video pada flipbook tersebut. Ada pula satu peserta pelatihan, yaitu Ibu Dian Lailatul K., S.Pd. yang membuat media pembelajaran dengan menggunakan canva dan flipbook pada dua pelajaran sekaligus yaitu matematika pokok bahasan pecahan dan bilangan serta IPA pada pokok bahasan manfaat hewan dan rangkaian listrik sederhana. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, guru dapat memperkaya wawasan mengenai

media pembelajaran, memiliki kemampuan dasar untuk membuat e-book serta dapat mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran klopematika berbasis kearifan Lokal Madura di SDN Barurambat Kota I Pamekasan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal Madura. Adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat, mendesain, dan membuat flipbook media pembelajaran khususnya media pembelajaran klopematika berbasis kearifan lokal Madura. Guru-guru juga dapat mengaplikasikan materi pelatihan di kelas sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan.

Beberapa saran setelah kegiatan dilakukan antara lain : 1) sebagian besar guru SDN Barurambat Kota I Pamekasan sudah melek teknologi, dan sudah menguasai aplikasi *canva* dan *heyzine flipbook* dengan baik, namun perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah berupa pembuatan media pembelajaran atau bahan ajar sejenis berbasis kearifan lokal Madura sehingga pelatihan memiliki manfaat nyata untuk kemajuan pendidikan terutama bagi siswa SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan, 2) Perlu dilakukan pelatihan sejenis dengan tema berbeda supaya guru-guru mampu mengelola dan merancang perangkat pembelajaran dengan lebih baik lagi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Madura, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan pendanaan pada kami melalui Hibah Pengabdian Internal Universitas Madura tahun 2023 dengan nomor kontrak 178/D.21/LPPM-UNIRA/VIII/2023. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura, yang telah memberikan motivasi dan kesempatan sehingga pengabdian ini selesai tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Aini SD, Agus Subaidi, Chairul Fajar Tafrilyanto. "Development of Clopedimatic Learning Media with Realistic Mathematics Approach Based on Madura's Local Wisdom". *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 4 (Maret 2023):11(4)
- Hidayat, Arif, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-Hukum Dasar Kimia Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras". *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 4, no.2 (2015):47-56.
- Pelangi G. Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no, 2 (2020): 79-96
- Prastowo A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Rakhmawati IA, Nugrahaning Nisa Alifia. "Lokal dalam Pembelajaran Matematika sebagai Penguat Karakter siswa. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pembelajaran Matematika* 5, no. 2 (2018):186-196.
- Sardjiyo, Pannen P. (2005). "Pembelajaran berbasis budaya: model inovasi pembelajaran dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi". *Jurnal Pendidikan* 6, no.2 (September 2005): 83-98.
- Supriyadi. "Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Flash FlipBook Maker Pada Matakuliah Sistem Multimedia". *Journal Komunikasi* 11, no. 2 (2020): 151-158.
- Tanjung RE, Delsina Faiza D. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika* 7, no. 2 (Juni 2019): 79-85.